

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejak dulu sampai sekarang seni dipandang sebagai aktivitas untuk memunculkan kreativitas manusia dalam memicu perkembangan diri serta menjadi ilmu tersendiri yang perlu di pahami dan di minati dalam bidangnya. Seni merupakan ilmu yang dapat mengungkapkan isi hati, perasaan atau fikiran seseorang yang keluar secara teratur dalam berbagai bentuk, baik seni dalam rupa, seni dalam musik, dan seni dalam tari-tarian. Semuanya memiliki bentuk yang berbeda namun saling bergantung. Hal tersebut diakibatkan karena adanya rasa kepekaan manusia akan peran dan hasil karya seni.

Seiring berjalannya waktu, kini seni digunakan dengan berbagai sarana seperti hiburan, kesehatan, dan yang lainnya. Namun, dalam pengertian lain bahwa seni merupakan ilmu, isi hati, perasaan dan fikiran seseorang yang dikeluarkan melalui ide dan kreativitas ke dalam kreasi yang berbentuk gerak, rupa, nada, syair yang didalamnya terkandung unsur estetika (keindahan) yang dapat mempengaruhi dan memunculkan gagasan lain yang berbeda dan lebih menarik.

Sehubungan dengan itu bernyanyi adalah ekspresi alami yang mengungkapkan sebuah rasa dan fikiran dimana hal tersebut sebagai bahasa emosi yang dapat memberikan kesenangan dan kepuasan. Bernyanyi menjadi sebuah kesenangan dalam menghibur diri bagi setiap orang yang mengikutinya. Selain untuk menghibur diri bernyanyi memiliki dampak positif lainnya seperti

menghilangkan stress, menjadikan pernafasan lebih baik, menumbuhkan kepercayaan diri, dan membangun kreativitas. Bernyanyi tentunya sangat berkaitan dengan teknik vokal maupun unsur-unsur yang ada didalamnya.

Teknik vokal sering disebut sebagai cara seseorang dalam mengolah dan menghasilkan bentuk suara yang khas dan berkarakter, sehingga suara yang dikeluarkan terdengar nyaring, jelas, dan tentu memiliki tingkat kualitas dalam bernyanyi. Bernyanyi dengan baik dapat dipelajari oleh setiap orang bahkan orang yang merasa tidak mampu sekalipun. Bernyanyi hendaknya selalu dilakukan dalam keadaan atau situasi yang menyenangkan dan tidak menjadi beban tersendiri dalam mengetahui dan mengenal jauh praktek tentang teknik vokal.

Milyartini (2017:33) dalam jurnalnya mengatakan bahwa "*vocal technique is a method or way of singing that is carried out in regular steps so as to achieve a good goal*" artinya teknik vokal adalah metode atau cara bernyanyi yang dilakukan dengan teratur sehingga mencapai tujuan yang baik. Hal ini sejalan dengan Haezarni (2019:169) dalam jurnalnya mengatakan bahwa "*Vocal technique is a way to produce sound that is good and right, so the sound that comes out sounds clear, beautiful, melodious, and loud. Besides being determined by the body's organs, quality, and formation, the human voice is also supported by several elements of vocal techniques, namely articulation/pronunciation, posture, breathing, phrasing, resonance, vibrato, intonation and improvisation*". Yang artinya Teknik vokal adalah suatu cara untuk menghasilkan suara yang baik dan benar, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, dan lantang. Selain ditentukan oleh organ tubuh,

kualitas, dan pembentukannya, suara manusia juga didukung oleh beberapa unsur teknik vokal yaitu artikulasi/pengucapan, postur, pernapasan, frase, resonansi, vibrato, intonasi dan improvisasi.

Ada banyak macam-macam teknik vokal yang digunakan pada saat sekarang ini. Bukan hanya pada saat ini, namun teknik vokal mendapat banyak perhatian sehingga memunculkan teknik-teknik yang dianggap sangat bermanfaat untuk sebuah karya musik vokal. Salah satunya ialah Teknik vokal *Riff and Runs*. *Riff and runs* merupakan teknik vokal yang sejumlah nada dikeluarkan melalui rongga udara dengan kecepatan tertentu. *Riff and runs* adalah istilah modern yang akhir-akhir ini menjadi fenomena menarik yang sering dijumpai dalam *platform* media sosial.

*Riff and runs* ialah istilah modern yang berawal dari istilah klasik yang disebut melismatis vokal yaitu menyanyikan satu suku kata menggunakan beberapa nada. Sitinjak (2018:2) dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa “Melismatis adalah dimana satu suku kata dinyanyikan oleh beberapa nada dan untuk menyanyikannya perlu teknik yang matang agar melodi melismatis dapat terdengar jelas dan indah”. Melisma atau melismatis sebagai ornamen melodi untuk menggaris bawahi kata yang kuat atau memperkuat kata yang lemah. Ornamen yang dimaksud dalam vokal adalah improvisasi yang dilakukan secara mendadak ataupun hiasan yang direncanakan dengan tujuan membuat suatu karya vokal menjadi lebih hangat dan lebih kaya nuansa.

Improvisasi tidak akan bermakna jika tidak dilakukan dengan sepenuh jiwa. Mengingat bernyanyi adalah pekerjaan hati, maka saat melakukan ornamen atau

improvisasi vokal harus tetap dilakukan dengan penuh penjiwaan dan perasaan. Dalam mengeluarkan ornamentasi atau improvisasi seseorang harus memiliki kreativitas. Dalam improvisasi terdapat ornament nada-nada yang dapat dikeluarkan melalui kreativitas seseorang dalam memainkan dan menggubahnya sesuai dengan kemampuan. Kreativitas yang dimaksud dalam penulisan ini ialah kreativitas pada teknik vokal yang menggunakan tangga nada pentatonik dalam hiasannya. Kreativitas dapat diatur dengan pengalaman dan pembelajaran yang telah didapatkan.

Hanya terdapat perbedaan istilah dari zaman dahulu hingga zaman modern sekarang ini, namun penggunaan dan pengaplikasiannya tidak jauh berbeda, hanya seperti memberikan kesan nama lama menjadi nama baru yang sekarang sudah banyak dikenal dengan istilah *Riff and Runs*. Dalam teknik vokal *Riff and runs* banyak didapati nada dan melodi yang mengandung hiasan dan tarikan suara berupa improvisasi dari penyanyi dengan kreativitas yang dimiliki. Katarina (2020:3) dalam jurnalnya mengatakan bahwa “*Riff and runs* dikenal pada kalangan muda karena sering dijadikan *challenge* pada *platform* media sosial. *Challenge* tersebut dimulai sekitar tahun 2019 dan sangat menarik perhatian warganet untuk mengikutinya dalam *platform* media sosial, salah satunya adalah Tik Tok”.

Dengan media sosial tersebut *Riff and runs* banyak mendapat perhatian baik dari kalangan bawah maupun atas. Semua orang yang tertarik menggeluti dan mempelajarinya, karena pada *Riff and runs* memiliki tingkat kesulitan yang membuat seseorang sangat tertarik menggunakannya pada sebuah lagu. Pada

teknik vokal *Riff and runs*, jangkauan suara dan kreativitas dalam bernyanyi serta mengolah nada sangat mempengaruhi penggunaan teknik vokal ini. Dengan mengetahui unsur-unsur dari teknik vokal akan mudah dalam menyanyikan lagu yang diiringi oleh sebuah musik.

*Riff and runs* umumnya digunakan untuk menyanyikan lagu dengan musik Pop dan *R&B*. Musik dengan genre pop dan *R&B* sangat banyak ditemui pada saat ini. Musik pop adalah genre penting namun batasannya sering kabur, karena banyak musisi pop dimasukkan juga kepada kategori genre musik lainnya. Musik pop sangat banyak diminati oleh khalayak banyak, tidak memandang umur, dan diciptakan dengan beberapa sifat berupa representasi dari kehidupan manusia meliputi ekspresi, impresi, sugesti dan lain sebagainya.

George Plasketes dalam Thomas Inge dan Dennis Hall, (2002:1118) dalam jurnalnya mengatakan bahwa “Musik merupakan pusat dari pengalaman usia remaja, meliputi identitasnya, ideology, dan aktivitas. Semakin meningkat lirik lagu yang rumit menjadi sangat kuat dan sangat berarti. Musik bagi sebagian orang merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Beberapa orang menganggap bahwa musik adalah bagian hidup dari dirinya. Dengan mendengarkan musik, maka segala kegiatannya dapat berjalan lancar, baik saat sedih ataupun senang sebagian orang mendengarkan musik.

Tidak jarang hal itu dilakukan oleh sebagian orang untuk mengungkapkan perasaan yang dirasakan saat itu. Sehubungan dengan itu, *R&B* sebagai salah satu aliran musik pada masa sekarang ini termasuk bagian dari budaya musik pop. Menurut Rafika (2009: 14) dalam jurnalnya mengatakan bahwa “Genre musik

R&B sudah ada dan berkembang dengan pesat sejak tahun 1940an, walaupun demikian sejarah kemunculan musik R&B tidak semanis yang dibayangkan oleh khalayak umum.

Musik ini lahir di tengah-tengah penderitaan orang – orang berkulit hitam (keturunan Afrika dan Amerika) yang hidup di bawah bayang – bayang paham rasialis pada waktu itu. Kehidupan mereka begitu menderita dan terpinggir serta dikucilkan oleh warga asli Amerika yang merupakan warga mayoritas. Oleh karena itu, tidak salah jika musik R&B bisa juga disebut sebagai ‘saudara’ musik Jazz, karena selain lahir dari tangan orang – orang berkulit hitam, musik ini juga lahir pada kondisi yang sama”.

Dalam memperoleh teknik vokal *Riff and runs* dengan aliran musik tersebut, seseorang membutuhkan latihan yang rutin dan pengajaran yang khusus dalam membantu memahami serta menggunakan teknik vokal *Riff and runs* pada prakteknya di dalam sebuah lagu. Karena latihan yang rutin akan memudahkan seseorang dalam mencapai tujuannya. Tetapi pada pelaksanaannya masih banyak kekurangan dan kendala teknik vokal *Riff and runs* ini salah satunya ialah tingkat kesulitan dari tangga nada yang akan dipelajari dan digabung dalam sebuah lagu. Disamping itu, tidak adanya praktek bersama-sama siswa, tahapan dan langkah-langkah awal untuk belajar teknik *Riff and runs* tersebut.

Guru memberi masukan dan saran serta siswa menanggapi kendala yang dialami saat berlatih teknik vokal ini dan mencari solusi agar karya musik vokal yang dibawakan baik dan berkualitas saat di dengar. Tidak semua siswa yang memiliki teknik vokal dapat lancar memakai *Riff and runs* terdengar baik. Dalam

teknik ini, rasa musikalitas juga sangat diutamakan dan berperan besar agar tidak menyimpang dari musik yang menjadi iringan teknik vokal tersebut.

Dengan demikian, metode yang dipakai pada pembelajaran teknik vokal *Riff and runs* diatas adalah metode *Drill* dan metode Demonstrasi. Metode *Drill* merupakan cara dalam mengajar yang berfokus pada kegiatan berlatih yang berulang-ulang secara terus-menerus untuk menguasai kemampuan yang dituju. Tingkat kemudahan akan di peroleh dengan berlatih, sehubungan dengan itu setiap metode pasti tidak selalu sempurna, dan akan memiliki keterbatasan maka dari itu metode latihan ini didampingi dengan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah cara mengajar yang memakai peragaan untuk memberikan contoh dalam sebuah awalan, proses atau prosedur pembelajaran. Sihombing (2014:247) dalam jurnalnya mengatakan bahwa “Metode demonstrasi adalah metode yang menggunakan contoh dan peragaan dari pelatih yang diperlihatkan kepada seluruh peserta atau metode yang dalam pelaksanaannya menggunakan media yang mudah dipahami” Metode ini sangat efektif dipakai untuk kelas vokal yang belajar mengenai teknik vokal *Riff and runs*, karena menjadi seorang penyanyi harus banyak latihan dengan jangka waktu yang berkala agar menjadi penyanyi yang memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda dengan yang lainnya dan berkualitas.

Dengan latihan yang rutin dan pengajaran yang khusus akan memantapkan pemahaman mengenai ketepatan dan menariknya teknik vokal *Riff and runs*. Latihan yang terus menerus dan berulang-ulang akan membuat kestabilan, kepekaan, ketepatan nada sehingga tidak fals, kelenturan pita suara, dan memicu

ide-ide serta kreativitas yang lebih maksimal. Teknik vokal *Riff and runs* adalah teknik yang dapat memperkaya improvisasi sebuah lagu jika penempatan melodi-melodinya tersusun dengan tepat dan baik sesuai dengan kreativitas dan keterampilan seseorang.

Berlatih dengan teknik vokal dapat dilakukan di banyak tempat dan waktu yang fleksibel. Latihan tersebut akan sangat efisien dan efektif jika dapat dilakukan melalui proses pembelajaran, yaitu salah satunya pada jurusan vokal pop di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Medan. Para siswa di SMK Negeri 11 Medan yang memiliki bakat di bidang olah vokal bisa mengembangkan bakat dan ilmu dalam bidang musik, mencari keterampilan diri dalam menguji potensi dan kepercayaan diri yang mereka miliki di dalam bidang musik di sekolah. Siswa dilatih dan dibina menjadi seorang yang profesional di bidang musik dan vokal.

Dari pengamatan awal, para siswa yang ada dalam pembelajaran vokal ini sudah cukup baik dalam melaksanakan proses belajar, namun pembelajaran yang dilakukan terasa monoton dan berada di kualitas yang sama dengan lulusan-lulusan yang ada. Ini dikarenakan materi pembelajaran yang dilaksanakan ialah materi yang sama dan tidak adanya evaluasi dan pengembangan dari pendidik. Sehingga, siswa-siswi tidak mengalami tingkat perbedaan mengenai hasil yang telah dicapai baik dari segi karakter suara dan teknik yang digunakan.

Dari pembahasan tersebut, peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul **“Teknik Vokal *Riff and Runs* Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Medan”**.

## B. Identifikasi Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah harus diperlukan sebuah objek peneliti, dimana objek tersebut baik yang akan diteliti maupun tidak harus tetap di tuliskan dan dijabarkan. “Untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik maka peneliti perlu melakukan studi pendahuluan ke obyek yang diteliti, melakukan observasi, dan wawancara ke berbagai sumber, sehingga semua permasalahan dapat di identifikasikan” (Sugiyono, 2018:285).

Berdasarkan pendapat di atas dan melihat latar belakang masalah yang ada, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran Teknik vokal *Riff and runs* dengan metode *drill* di SMK Negeri 11 Medan
2. Kreativitas siswa-siswi dengan teknik vokal *Riff and runs* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Medan
3. Kelemahan dan kelebihan teknik vokal *Riff and runs* dengan menggunakan metode *drill* pada pembelajaran di SMK Negeri 11 Medan
4. Tahapan pembelajaran teknik vokal *Riff and runs* dengan metode *drill* dalam mengembangkan kreativitas bernyanyi di SMK Negeri 11 Medan
5. Tangapan siswa-siswi terhadap pembelajaran teknik vokal *Riff and runs* di SMK Negeri 11 Medan dengan metode *drill*
6. Kendala yang terjadi pada saat proses pembelajaran teknik vokal *Riff and runs* dengan metode *drill* di SMK Negeri 11 Medan

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah berhubungan dengan pemilihan masalah dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi. Oleh karena itu, masalah akan dibatasi menjadi lebih khusus, lebih sederhana dan solusinya akan mudah diamati, sehingga peneliti menjadi lebih fokus dan lebih terarah untuk melangkah pada setiap tahapnya.

Sugiyono (2018:285) yang menyatakan bahwa “Pembatasan masalah didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan fase yang akan dipecahkan, selain keterbatasan tenaga dan waktu”. Untuk itu, peneliti memberi batasan masalah berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan sebelumnya yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran Teknik vokal *Riff and runs* dengan metode *drill* di SMK Negeri 11 Medan
2. Kreativitas siswa-siswi dengan teknik vokal *Riff and runs* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Medan
3. Kelemahan dan kelebihan teknik vokal *Riff and runs* dengan menggunakan metode *drill* pada pembelajaran di SMK Negeri 11 Medan

### **D. Rumusan Masalah**

Menurut Sugiyono (2018:92) menyatakan bahwa “Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicari jawabannya melalui pengumpulan data”. Dari pembahasan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran teknik vokal *Riff and runs* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Medan?
2. Bagaimana kreativitas siswa-siswi dengan teknik vokal *Riff and runs* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Medan?
3. Bagaimana kelemahan dan kelebihan dari teknik vokal *Riff and runs* dengan metode *drill* di SMK Negeri 11 Medan

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah suatu penjabaran yang menuntut hasil dan capaian dari pelaksanaan penelitian. Tujuan dilakukan untuk mengetahui berhasil tidaknya permasalahan yang telah dibahas di pembahasan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2018:290) menyatakan bahwa “Secara umum penelitian adalah menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan, sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan, untuk melihat berhasil tidaknya suatu kegiatan, dan dapat dilihat melalui tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Maka dari itu peneliti ingin tujuan dari penelitian ini berhasil dengan maksimal. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pembelajaran teknik vokal *Riff and runs* dalam keterampilan bernyanyi di SMK Negeri 11 Medan.
2. Untuk mengetahui kreativitas siswa-siswi pada teknik vokal *Riff and runs* di SMK Negeri 11 Medan.
3. Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari teknik vokal *Riff and runs* dengan metode *drill* di SMK Negeri 11 Medan.
- 4.

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan pencapaian yang berguna dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Pencapaian yang dimaksud yaitu dalam hal pengembangan ilmu dan praktik. Sugiyono (2017:397) mengatakan bahwa “Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah”. Manfaat penelitian ini dibagikan dalam dua bentuk yaitu sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

a. Memberi pengetahuan dan wawasan baru mengenai teknik vokal *Riff and runs* bagi pemula maupun senior dalam bidang tarik suara di Sekolah menengah maupun sekolah tinggi.

b. Sebagai bahan tambahan atau contoh awal untuk penelitian berikutnya di Jurusan Sendratasik khususnya Program Studi Pendidikan Musik.

c. Sebagai informasi yang bermanfaat bagi peneliti dalam menambah pengetahuan baru tentang teknik vokal *Riff and runs*

d. Menambah wawasan peneliti dalam rangka menuangkan gagasan ke dalam karya tulis dalam bentuk proposal penelitian.

### 2. Manfaat Praktis

a. Sebagai bahan informasi kepada praktisi di dunia tarik suara yang ingin mengetahui tentang teknik vokal *Riff and runs*

b. Memberikan pengalaman dan kreativitas dalam mengetahui pembelajaran teknik vokal *Riff and runs* dengan lebih rinci.